

ABSTRAK
Konsep Diri pada Orang Bertatto

Ferdinandus Agung Hariyanto
Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang konsep diri pada orang bertatto. Konsep diri adalah keseluruhan pandangan dan penghargaan atau perasaan serta penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri, yang diperoleh melalui pengalaman dan hubungan interaksi dalam kehidupannya.

Subyek penelitian adalah orang – orang yang memiliki Tatto pada tubuhnya yang tinggal di Yogyakarta, berusia lebih dari 20 tahun. Sampel diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 orang.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan skala Konsep Diri. Daya diskriminasi dalam penelitian ini menggunakan batasan $rix > 0,30$. Pada skala Konsep Diri terdapat enam item yang gugur dan 54 item yang sah. Koefisien realibilitas skala Konsep Diri sebesar 0,947. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan Konsep Diri pada orang bertatto yang berupa teknik statistik deskriptif persentase.

Pada aspek Konsep Diri, aspek diri perilaku memiliki nilai mean tertinggi (24,63) diikuti dengan aspek diri identitas (21,23). Urutan ketiga adalah aspek diri moral (19,07), diikuti selanjutnya aspek diri keluarga pada urutan keempat (18,73). selanjutnya diri penilaian (18,44). Aspek diri fisik (17,30) masuk dalam urutan keenam dilanjutkan dengan diri akademi dalam urutan ketujuh (15,39). Urutan kedelapan adalah aspek diri pribadi (15,19) dan urutan yang terakhir adalah aspek diri sosial (15,00).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum orang bertatto mempunyai konsep diri yang positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mean empirik (164,96) > mean teoritik (135). Penghitungan tersebut didukung dengan hasil uji beda mean skala Konsep Diri dengan *T test same sample* sebesar 11,387 dan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,01$) yang artinya terdapat konsep diri yang tinggi atau dapat dikatakan positif pada orang bertatto.

ABSTRACT
The Self Concept of Tattooed People
Ferdinandus Agung Hariyanto
Faculty of Psychology
Sanata Dharma University

The aimed of this research was to learn about the self concept of tattooed people. The Self Concept is defined as a sense and appreciation or feeling and assessment of someone about themselves that occurs through experiences and interactions with the society.

The research examines the people resides in Yogyakarta who have one or more tattoo on their body with the range of age 20 years old and above. The sample is obtained with purposive sampling technique, and the total of sample for this research is 70 people.

The method used to collect data was the Self-Concept Scale. The indicators for discrimination level in this research applies constrain $r_{ix} > 0,300$. At Self-Concept scale there was six disqualified items and 54 valid items. The Self-Concept scale coefficient reliability was 0,947. Descriptive analytical technique in the form percentile was applied to depict Self-Concept for people who have tattoo.

In the Self Concept, the self-behavior aspect reached the highest value of mean at 24,63; followed with the self-identity aspect at 21,23. The third position is the self-morale aspect at 19,07; followed by the self-family aspect as the fourth position at 18,73. The Self- assessment resulted at 18,44; and the self-physical aspect is at 17,30, which is in sixth position. The self-academy aspect is on the next position at 15,39. And the last position is the self- social aspect at 15,19.

The research results indicated that, in general, people with tattoo have a positive self concept. The results show that the empiric mean reaches 169,96 which is higher than the theoretical mean. That result is supported with the calculation of mean difference of the Self-Concept scale with a T-test Same sample that resulted 11,387, with signification about 0,000 ($p < 0,01$), which indicate that people with tattoo have a high Self-Concept or a positive self concept.